

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai sebuah metode ilmiah untuk menguji teori yang berkaitan dengan masalah sosial. Hasil pengukuran kemudian dianalisis dengan statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif yang terkandung dalam teori tersebut benar.³⁰ Metode korelasi membantu peneliti mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, menunjukkan seberapa besar perubahan pada satu variabel memengaruhi variabel lain.

b. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian yaitu tempat di mana yang akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, Lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain.³¹ Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

c. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Peneliti menetapkan populasi sebagai kumpulan objek atau subjek yang mempunyai sifat tertentu. Peneliti mempelajari populasi untuk

³⁰ Purwanto, Edy, and Pangih Wahyu Nugroho, "Metodologi penelitian kuantitatif." (2020).

³¹ <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0123/G.311.19.0123-06-BAB-III-20230823113713.pdf>. Diakses Pada 30 Oktober 2024 Pada Pukul 12.01

membuat kesimpulan tentang suatu fenomena atau masalah.³² Populasi yang digunakan peneliti adalah mahasiswa IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah yang berjumlah 155 mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan *Byond By BSI* sebanyak 61 mahasiswa, dan yang menggunakan *Byond By BSI* lebih dari 1 kali, yang tentu saja merasakan loyalitas pada penggunaan *Byond By BSI* yaitu 54 mahasiswa. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 54 mahasiswa yang menggunakan *Byond By BSI* lebih dari 1 kali.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang berguna untuk sumber data penelitian. Sampel hanyalah sebagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini yaitu *Sampel Jenuh*. Arikunto menyarankan untuk menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel jika jumlahnya kurang dari 100 orang. Jika populasi lebih dari 100 orang, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi³³

Peneliti menggunakan 100% dari keseluruhan populasi yaitu mahasiswa IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang menggunakan *Byond By BSI* lebih dari 1 kali sebanyak 54 mahasiswa.

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 80.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 81-85.

d. Variabel Penelitian

Menurut Hardani et al, Sodik & Siyoto, menyatakan bahwa variabel penelitian adalah ciri-ciri dan atribut suatu objek yang diamati selama proses penelitian.³⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* yang digunakan penelitian ini adalah variabel X (kemudahan) penggunaan *Byond By BSI* Mahasiswa IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021.
2. Variabel *dependent* yang digunakan penelitian ini adalah variabel Y (loyalitas) penggunaan *Byond By BSI* Mahasiswa IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021.

e. Definisi Operasional

Sunjaya menjelaskan bahwa definisi operasional sangat penting untuk menjamin kredibilitas teknik dan mencegah penyimpangan selama proses pengumpulan data. Tujuannya untuk menyeimbangkan kesadaran di kalangan peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.³⁵

1. Variabel bebas Kemudahan Penggunaan (X)

Menurut Davis Tahun 1989, Kemudahan penggunaan merupakan salah satu komponen utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam teori ini, kemudahan penggunaan diartikan sebagai

³⁴ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 53.

³⁵ Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu system teknologi akan bebas dari usaha yang berlebihan. Indikator pada kemudahan penggunaan ada 5, yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
Kemudahan Penggunaan (X)	Kemudahan dipelajari	Fitur Aplikasi mudah untuk dipelajari.
	Kemampuan kontrol	Dapat mengontrol waktu dan keuangan.
	Fleksibilitas	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
	Kemudahan penggunaan	Aplikasi mudah untuk digunakan
	Kejelasan dan pemahaman	Jelas tampilan dan petunjuk yang diberikan, pemahaman termasuk dapat memahami dan menggunakan sistem.

Sumber: Davis (1989)

2. Variabel terikat Loyalitas

Menurut Kotler dan Keller Tahun 2016, loyalitas adalah komitmen jangka panjang yang dimiliki konsumen terhadap merek atau produk tertentu, yang menyebabkan mereka untuk terus membeli produk atau menggunakan layanan dari merek tersebut. Beberapa indikator pada Loyalitas nasabah ada 5 yaitu :

Tabel 3.2
Indikator Loyalitas Menggunakan *Byond By BSI*

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
	Retensi Nasabah	Mengukur persentase nasabah yang tetap menggunakan layanan bank.

Loyalitas Menggunakan Mobile Banking (Y)	Frekuensi Transaksi	Menghitung seberapa sering nasabah melakukan transaksi.
	Kepuasan Nasabah	Mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap barang dan jasa yang ditawarkan.
	NPS (<i>Net Promoter Score</i>)	Mengukur kemungkinan nasabah untuk merekomendasikan bank kepada orang lain
	CLV (<i>Customer Lifetime Value</i>)	Mengestimasi total nilai yang dihasilkan dari seorang nasabah selama masa kerjasama

Sumber: Kotler dan Keller (2016)

f. Teknik Pengumpulan Data

Hanya prosedur pengumpulan data yang tepat yang dapat memberikan informasi yang akurat. Selain itu, penjelasan yang jelas tentang proses pengumpulan data sebelum pengolahan dan analisisnya sangat penting. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa metode. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.³⁶ Karena pertanyaannya adalah pilihan ganda, maka peneliti mengandalkan kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan *Byond By BSI* di IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021.

g. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berguna untuk mengukur fenomena alam dan sosial (variabel penelitian). Selain itu juga memberikan penjelasan rinci tentang faktor-faktor yang diperhatikan, dan instrumen penelitian

³⁶ Ibid,137.

merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha penelitian.³⁷ Dalam penyelidikan ini, kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan.

h. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa langkah, yaitu pengolahan data, penyajian data, perhitungan, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis. Beberapa langkah-langkah analisis data:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Proses pengumpulan data diperiksa untuk memastikan apakah data sudah lengkap. Jika tidak, pengumpulan data harus diulang.

2. Coding (Kode)

Kode angka dibuat dari proses penyusunan data mentah (pertanyaan kuesioner). Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini.³⁸

3. Scoring (Skor)

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberi skor kepada sumber, dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1) Sangat setuju (SS) = 5

³⁷ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

³⁸ Antonius Adolf Gebang et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 167.

- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 139

Mengisi kolom dengan kode yang sudah di ubah sesuai jawaban pertanyaan.

4. *Tabulating*

Sebagai langkah terakhir dalam proses analisis data yang diperluas, tabel data dibuat setelah data telah diproses.

5. *Processing*

1) Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur.³⁹ Kriterianya adalah berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian apabila

³⁹ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 168.

⁴⁰ Isma, Sintia, Teti Sobari, and Wiwin Yuliani. "Uji validitas dan reliabilitas angket kemandirian belajar." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 6.6 (2023): 509-516.

digunakan beberapa pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten.⁴¹

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistic yang digunakan untuk menentukan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi yang sangat penting dalam statistic karena banyak metode analisis statistic, seperti uji hipotesis dan regresi, mengansumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji normalitas membantu dalam menentukan apakah distribusi data normal. Murwani menjelaskan bahwa dalam pengujian hipotesis nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode statistic yang mengandalkan distribusi normal mungkin tidak dapat digunakan dengan tepat. Dan alternatif yang lebih sesuai, seperti uji non parametik harus dipertimbangkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti memastikan tidak ada hubungan linier yang sangat kuat antar variabel independen

⁴¹ Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, 1st Ed. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 121.

model regresi. Hal ini ditandai dengan koefisien korelasi yang hampir 1 atau bahkan sama dengan 1.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah kondisi dalam model regresi linier dimana varian dari *error* (residual) atau galat tidak bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel independent. Dalam kata lain, varian error berubah-ubah tergantung pada nilai variabel independent, yang berarti data tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas. Uji Heterogenitas merupakan varians sisa yang tidak sama untuk seluruh observasi dalam model regresi.

3) Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah uji statistic yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Korelasi menggambarkan seberapa erat dua variabel saling berhubungan, apakah hubungan tersebut positif, negative, atau tidak ada hubungan sama sekali. Dalam analisis statistic, uji korelasi sering digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel dalam data.

Korelasi, dengan koefisien korelasinya, membantu kita memahami seberapa besar hubungan antar variabel. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi, semakin kuat hubungannya.

4) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Regresi Sederhana adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang terlibat dalam bentuk hubungan linier. Secara khusus, regresi linier sederhana digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dengan satu variabel independent (bebas). Regresi Linier Sederhana berfungsi untuk menganalisis seberapa baik hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) dan variabel akibatnya. Penyebabnya rata-rata digambarkan dengan X atau nilai variabel, dan variabel akibat, biasanya digambarkan dengan Y atau tanggapan. Adapun Rumus Regresi Linier Sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen

X: Variabel dependent

a : Intercept atau Konstanta

b: Koefisien regresi

5) Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T diterapkan untuk menganalisis pengaruh signifikan biaya produksi terhadap volume penjualan. Uji T juga dikenal sebagai uji hipotesis parsial individual. Uji T

berfungsi sebagai mengukur kebenaran atau kepalsuan hipotesis, mengukur pengaruh suatu pelaksanaan pada kelompok, dan mengukur perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali yang digunakan adalah koefisien determinasi (Adjusted R²). mengevaluasi seberapa baik setiap variabel bebas atau independen digunakan sebagai variabel terikat atau dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diwujudkan dengan nilai Adjusted R² yang berkisar antara 0 sampai 1.⁴²

⁴² Wulandari, Ana Yuniasti Retno, and Nur Qomaria. *Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.